

KEGIATAN KREATIVITAS DAUR ULANG PEMBUATAN BUNGA HIAS DARI KANTONG PLASTIK

Paskalina Sisilia Mjam ^{*1}

Axel Reynaldi Sianipar ²

Susan Sugasuga ³

Isabella Dodowor ⁴

Elkana Watipo ⁵

Fensca F. Lahallo ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

*e-mail: ekalahallo120@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah plastik, khususnya kantong plastik yang sulit terurai, menjadi tantangan serius bagi kelestarian lingkungan. Kegiatan ini bertujuan mengurangi limbah plastik sekaligus mengasah kreativitas peserta dengan cara mendaur ulang kantong plastik bekas menjadi bunga hias yang memiliki nilai estetika dan ekonomis. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan kantong plastik bekas, pembersihan, pemotongan sesuai pola, pembentukan kelopak, dan perakitan bunga hias. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai variasi bunga hias yang menarik, dengan tingkat kreativitas yang tinggi. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan sampah plastik secara kreatif. Dengan demikian, pembuatan bunga hias dari kantong plastik dapat menjadi alternatif solusi pengurangan sampah sekaligus peluang pengembangan keterampilan kewirausahaan berbasis daur ulang.

Kata Kunci: Daur ulang, kantong plastik, bunga hias, kreativitas, lingkungan.

Abstract

The issue of plastic waste, especially non-biodegradable plastic bags, poses a serious challenge to environmental sustainability. This activity aims to reduce plastic waste while enhancing participants' creativity by recycling used plastic bags into decorative flowers with aesthetic and economic value. The methods used include collecting used plastic bags, cleaning, cutting according to patterns, shaping the petals, and assembling the decorative flowers. The results show that participants were able to produce various attractive flower designs with a high level of creativity. This activity also raised participants' awareness of the importance of managing plastic waste creatively. Thus, making decorative flowers from plastic bags can serve as an alternative solution for reducing waste as well as an opportunity to develop recycling-based entrepreneurial skills.

Keywords: Recycling, plastic bags, decorative flowers, creativity, environment.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik menjadi isu global yang semakin mendesak untuk segera diatasi. Kantong plastik, sebagai salah satu produk plastik yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sering kali berakhir sebagai sampah yang mencemari lingkungan. Plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai, sehingga penumpukan sampah plastik dapat merusak ekosistem dan membahayakan kesehatan manusia maupun makhluk hidup lainnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan ini adalah dengan mendaur ulang kantong plastik bekas menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai estetika, seperti bunga hias. Proses daur ulang ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah plastik, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara kreatif. Dengan demikian, kegiatan daur ulang dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Selain aspek lingkungan, kegiatan pembuatan bunga hias dari kantong plastik juga memiliki nilai ekonomis dan edukatif. Melalui kegiatan ini, peserta didorong untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan inovasi dalam menciptakan produk kerajinan

yang menarik. Hasil karya ini dapat menjadi alternatif peluang usaha kecil berbasis kerajinan tangan, sehingga kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

MASALAH

Permasalahan sampah plastik merupakan isu lingkungan yang serius di berbagai daerah. Kantong plastik, sebagai salah satu jenis sampah yang sulit terurai, banyak ditemukan berserakan di lingkungan sekitar, mencemari tanah, sungai, dan laut. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah plastik akan berdampak negatif pada kesehatan manusia dan ekosistem.

Di sisi lain, kreativitas dalam mendaur ulang sampah plastik masih belum banyak dikembangkan secara optimal, khususnya di kalangan masyarakat. Padahal, dengan ide-ide kreatif, sampah plastik seperti kantong bekas dapat disulap menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomis, salah satunya adalah bunga hias.

Melalui kegiatan pembuatan bunga hias dari kantong plastik, diharapkan dapat memberikan solusi sederhana dalam mengurangi limbah plastik sekaligus menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama pelajar, untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan dan kreativitas, yang dapat membuka peluang usaha kecil berbasis kerajinan daur ulang.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan pendokumentasian kegiatan kreativitas ini dalam bentuk jurnal untuk mengetahui proses, hasil, dan dampak kegiatan pembuatan bunga hias dari kantong plastik sebagai bentuk kontribusi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian praktis dengan pendekatan eksperimen kreatif:

I. Bahan:

- a. Plastik bekas / (misalnya kantong plastik yang sudah tidak terpakai.)
- b. Kawat bunga
- c. Tisu Roll (Putik bunga buatan)
- d. Benang kasur
- e. Selotip hijau / Selotip bunga (untuk tangkai bunga.)
- f. Gunting & Tang
- g. Lem Tembak.

II. Proses:

a. Pasang putik:

Ambil plastik dan potong menjadi beberapa bagian sesuai ukuran putik bunga yang diinginkan. Kemudian ambil tisu, bentuk menjadi lingkaran dan masukan kawat ke dalam lingkaran tisu tersebut. Kemudian balut tisu menggunakan plastik dan dililit/diikat menggunakan benang menjadi bulat seperti putik bunga. Kemudian lilit selotip bunga pada kawat tersebut setelah itu potong dan rapikan kawat tersebut.

b. Membuat kelopak:

Lakukan hal yang sama untuk membuat putik bunga, setelah itu ambil kawat bunga, lem ujung dari kawat tersebut dan lilitkan plastik yang sudah dipotong pada kawat bunga. Kemudian bentuk kawat tersebut menjadi bulat.

menggunakan cetakan hingga berbentuk bulat. Setelah itu potong kawat menggunakan tang dan rapikan kawat tersebut. Dan setelah itu balut kawat tersebut menggunakan plastik bening hingga berbentuk bulat.

c. Bentuk bunga:

Ambil 5 kelopak bunga kemudian bentuk menggunakan tangan menjadi lebih kerucut, setelah itu gabungkan satu persatu kelopak bunga yang dililit menggunakan benang pada putik bunga hingga menjadi satu bunga yang utuh, dan atur setiap kelopak ke arah tengah untuk membentuk mahkota bunga.

d. Rangkai bunga dan finishing

Setelah semua kelopak sudah dipasang menjadi bunga, kemudian lilitkan selotip bunga pada kawat tangkai untuk menutupi kawat dan memberikan tampilan lebih alami. Tambahkan daun buatan dari kantong plastik hijau dan hitam yang di setrika

e. Susun dalam Vas:

Setelah bunga selesai dibuat, susun bunga -bunga tersebut di dalam vas bunga menjadi lebih indah kemudian tambahkan daun buatan untuk mempercantik tampilan dari bunga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa kantong plastik bekas dapat diubah menjadi bunga dengan bentuk menyerupai bunga asli. Pemilihan warna plastik mempengaruhi keindahan bunga yang dihasilkan. Kreativitas peserta dalam memadukan berbagai jenis kantong plastik menghasilkan variasi yang unik. Produk akhir dapat digunakan sebagai hiasan rumah, hadiah, atau aksesoris, sekaligus memberikan edukasi mengenai pentingnya daur ulang.

a) Dokumentasi



b) Dampak.

Dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar adalah kita bisa mengurangi pencemaran lingkungan, kegiatan ini membantu menurunkan jumlah sampah kantong plastik yang biasanya dibuang sembarangan. Dengan mendaur ulang menjadi bunga hias, plastik yang sulit terurai tidak lagi mencemari tanah, saluran air, maupun ekosistem di sekitarnya.

Dengan adanya kegiatan ini juga kita dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat yang terlibat atau menyaksikan kegiatan ini menjadi lebih peduli terhadap masalah sampah plastik. Kegiatan ini memberikan edukasi praktis tentang cara sederhana mengelola sampah agar lebih bermanfaat. Serta menumbuhkan kreativitas dan keterampilan masyarakat, khususnya peserta kegiatan, belajar memanfaatkan bahan bekas untuk menghasilkan karya seni. Ini mengasah kreativitas, inovasi, serta keterampilan tangan yang bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kegiatan ini juga kita bisa mendapatkan peluang ekonomi dengan produk bunga hias dari kantong plastik yang dapat dijual sebagai kerajinan tangan dengan harga terjangkau. Ini

membuka peluang usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga, pemuda, atau kelompok kreatif di lingkungan sekitar.

Kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan sosial di mana kegiatan bersama dalam pembuatan kerajinan ini dapat mempererat hubungan antar warga, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan memperkuat kerja sama di lingkungan masyarakat. Dengan memberikan inspirasi pengelolaan sampah plastik ini kesuksesan mendaur ulang kantong plastik menjadi bunga hias dapat menginspirasi masyarakat untuk mencoba mengolah jenis sampah lainnya, sehingga budaya daur ulang semakin meluas.

c) Keunggulan dan Kelemahan

1. Keunggulan

a. Ramah Lingkungan

Mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan dengan mendaur ulang menjadi produk bermanfaat.

b. Biaya Rendah

Bahan baku berupa kantong plastik bekas mudah didapatkan secara gratis atau dengan biaya sangat murah.

c. Meningkatkan Kreativitas

Kegiatan ini melatih keterampilan, kesabaran, dan inovasi dalam menciptakan berbagai variasi bentuk dan warna bunga.

d. Peluang Ekonomi

Hasil karya dapat dijual sebagai produk kerajinan tangan, membuka peluang usaha rumahan yang potensial.

e. Edukasi Lingkungan

Memberikan pembelajaran langsung tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik secara kreatif.

2. Kelemahan

a. Ketahanan Produk

Bunga dari kantong plastik rentan sobek jika tidak dirawat dengan baik, karena bahan dasarnya tipis.

b. Terbatasnya Nilai Jual

Jika tidak dikemas dan dipasarkan dengan baik, produk ini bisa kurang diminati pembeli.

c. Waktu Pengerjaan

Membutuhkan waktu relatif lama untuk menghasilkan satu bunga yang rapi, terutama bagi pemula.

d. Keterbatasan Desain

Variasi bentuk dan warna bergantung pada ketersediaan kantong plastik bekas, sehingga ide desain bisa terbatas.

d) Tingkat kesulitan pembuatan kerajinan bunga dari kantong plastik ini, dapat dianggap sedang hingga tinggi, karena beberapa alasan berikut :

1. Pemilihan dan Persiapan Bahan:

a. Memilih jenis plastik yang tepat (misalnya, kantong plastik kresek,) dan kawat yang sesuai (tidak terlalu kaku atau terlalu lentur) adalah langkah awal yang penting.

b. Membersihkan dan memotong plastik menjadi bentuk kelopak bunga yang seragam membutuhkan ketelitian.

c. Pembentukan putik dan kelopak:

d. Melilitkan plastik pada kawat untuk membentuk bulatan putik bunga yang rapi, dan membuat kelopak bunga yang simetris memerlukan kesabaran dan keahlian tangan. Ketebalan lilitan dan kerapian lipatan sangat memengaruhi hasil akhir.

e. Membuat variasi bentuk dan ukuran kelopak yang sama untuk menciptakan tampilan bunga yang realistis menambah tingkat kesulitan.

2. Penyatuan dan Perangkaian:

a. Menggabungkan kelopak-kelopak yang sudah jadi menjadi satu bunga utuh, serta menambahkan bagian tengah bunga (putik/benang sari) dan daun, memerlukan teknik perangkaian yang baik.

- b. Memastikan semua bagian terpasang dengan kuat dan tidak mudah lepas adalah tantangan tersendiri.
3. Pembentukan Batang dan Penempatan:
 - a. Membentuk kawat menjadi batang bunga yang kokoh dan proporsional dengan ukuran bunga.
 - b. Menata beberapa tangkai bunga dalam satu wadah atau pot agar terlihat estetik dan seimbang, juga membutuhkan sentuhan artistik dan kreativitas dalam menata bunga tersebut.
4. Detail dan Finishing:
 - a. Detail dan Finishing sangat penting untuk memastikan bunga sudah terangkai dengan rapi dan memastikan Pot yang digunakan juga harus kuat dan kokoh pewarnaan atau penyesuaian bentuk.
 - b. Memastikan kerapian akhir dan kekuatan struktur keseluruhan agar kerajinan tahan lama.
 - c. Secara keseluruhan, meskipun bahan-bahannya relatif mudah didapat, proses pembentukan, pelilitan, dan perangkaian yang detail serta membutuhkan ketelitian tinggi menjadikan kerajinan ini memiliki tingkat kesulitan yang tidak bisa dianggap remeh.

KESIMPULAN

Kegiatan kreativitas daur ulang dengan pembuatan bunga hias dari kantong plastik terbukti memberikan manfaat yang signifikan, baik dari segi lingkungan, pendidikan, maupun ekonomi. Proses pembuatan bunga hias ini mampu mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan dengan memanfaatkan kembali kantong plastik bekas menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai estetika.

Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan sampah plastik secara kreatif. Peserta mampu menghasilkan berbagai desain bunga hias yang menarik, menunjukkan bahwa daur ulang dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, kegiatan pembuatan bunga hias dari kantong plastik dapat dijadikan alternatif solusi pengurangan sampah plastik sekaligus peluang usaha kecil berbasis kerajinan tangan, yang berdampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fassa, F. & Heryanto, S. (2021). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik Menjadi Tempat Pensil. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 1281-1288. *Jurnal STKIP PGRI Sidoarjo*.
- Faridah, A. & Syamsiah. (2022). Bersama Melestarikan Lingkungan Melalui Pelatihan Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga. *Jurnal Abdi Negeriku*, 1(1), 1-7.
- Karmeli dkk. (2019). Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Bunga Imitasi Sebagai Bekal Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2 (1), 50-55. *Jurnal STKIP PGRI Sidoarjo*.
- Maida dkk. (2020). Kreativitas Warga Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Bekasi Dalam Mengubah Sampah Plastik Kemasan Menjadi "Emas". *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, 1(1), 89 – 103.
- Ningsih, A.T.R., & S. (2021). Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga. *Dinamisia*, 5(4), 974-978. ejournal.sisfokomtek.org
- Rosmi, F., Sari, D. A., & Imawati, S. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-10. ejournal.sisfokomtek.org
- Setyo Purwendro, N. (2007). *Mengolah Sampah untuk Pupuk dan Pestisida Organik*. Jakarta: Niaga Swadaya.

